

BAB III. KOMIK TAHILALATS

III.1 Komik Tahilalats

Tahilalats adalah komik strip bergenre komedi yang ditulis dan digambar oleh Nurfadhli Mursyid. Komik ini pertama kali dipublikasikan di Twitter dan Instagram pada tahun 2014. Pada komik ini terdapat ciri khas panel dengan jumlah empat dan cerita humor yang membuat orang berpikir dalam menelaahnya. Pada tahun 2015 Nurfadhli mendapat tawaran untuk merilis komiknya di platform komik *online* Line Webtoon (Vittuzu, 2015).

Kemudian seiring berjalannya waktu, Nurfadhli terus mempublikasikan komiknya di Line Webtoon secara rutin pada hari senin, Selasa, dan Rabu. Komik Tahilalats juga dirilis dalam bentuk buku fisik pada tahun 2017 secara terbatas (Vittuzu, 2015).

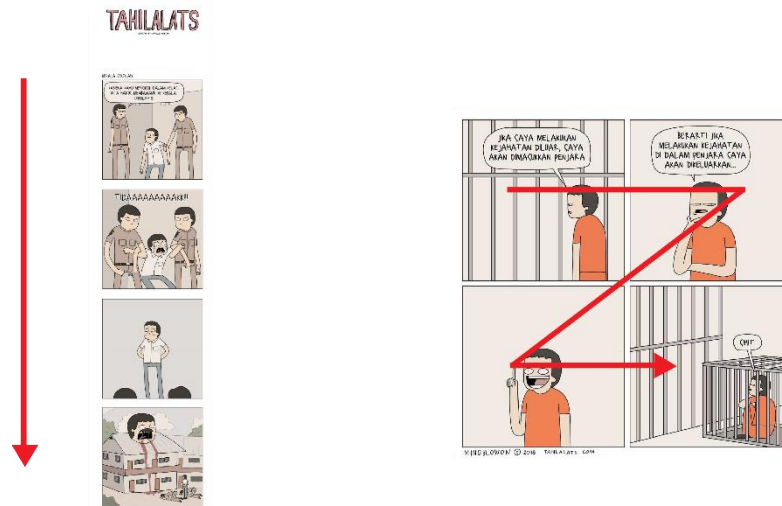
Dengan ciri khas gaya gambar komik Tahilalats yang berbeda dari kebanyakan komik juga cerita humor yang cukup membuat otak berpikir keras, Komik Tahilalats mendapatkan tempat spesial sendiri di masyarakat. Komik Tahilalats secara cepat dapat dikenal dimasyarakat, namun tidak semua cerita dalam Tahilalats sulit dimengerti. Pada beberapa episode, humor dalam Tahilalats sering mengangkat tentang kehidupan sehari-hari di masyarakat. Hal inilah yang membuat Tahilalats lebih mudah diterima di masyarakat dan tetap mempertahankan ciri khas-nya sendiri.

III.1.1 Tampilan Komik Tahilalats

Komik Tahilalats tidak hanya dapat dibaca dan dilihat di *platform* webtoon saja. Komikus Tahilalats juga menyebarkan komiknya melalui media sosial seperti Twitter, Instagram, Facebook, dan lain-lain. Hal ini dilakukan komikus untuk meningkatkan popularitas komik Tahilalats. Mengikuti wadah dimana komik ini di sebarkan, tampilan dan tata letak Tahilalats memiliki perbedaan pada tempat komik ini dipublikasikan. Contohnya seperti pada gambar berikut.

**TAMPILAN TATA LETAK
KOMIKTAHILALATS DI PLATFORM
WEBTOON**

**TAMPILAN TATA LETAK
KOMIKTAHILALATS DI MEDIA
SOSIAL TWITTER,INSTAGRAM, DLL**



Gambar III.1 Contoh Tampilan Komik Tahilalats pada Berbagai Platform
Sumber: Dokumen Pribadi

Tampilan pada komik Tahilalats yang dipublikasikan melalui Webtoon memiliki tata letak panjang kebawah, sedangkan yang dipublikasikan melalui media sosial memiliki tata letak berbentuk kotak dengan tiap ukuran yang sejajar. Cara membaca komik Tahilalats pada Webtoon dimulai dari atas ke bawah, sedangkan pada media sosial dari kiri ke kanan. Perbedaan tampilan ini dilakukan guna menyesuaikan *User Experience* para pembaca komik, serta mempermudah untuk membaca komik tersebut. Pada penelitian ini, penulis menggunakan komik Tahilalats yang dipublikasikan melalui Webtoon sebagai objek penelitian. Hal ini untuk mengetahui bagaimana pengalaman membaca sebuah komik melalui *platform online*, yang begitu berbeda dengan komik cetak pada umumnya.

III.1.2 Komik Tahilalats EPS – 622 “Kepala Sekolah”

Ciri khas pada komik Tahilalats tidak lain adalah gaya ilustrasi dan humor pada setiap episodenya. Pada komik Tahilalats episode 622 berjudul kepala sekolah ini telah dikomentari oleh 1.413 orang dan mendapat tanda suka sebanyak 44.523 sampai sekarang (Webtoon, 2019).



Gambar III.2 *Screenshot* Jumlah Komentar dan *Like* Komik Tahilalats
Sumber: Line Webtoon
(diakses pada 10/4/2019)

Di episode ini menceritakan seorang murid yang ketahuan merokok di dalam kelas dan dihukum untuk bertemu dan meminta maaf kepada kepala sekolah, yang ternyata kepala sekolah tersebut benar-benar sebuah “kepala” dengan sekolah sebagai tubuhnya.

TAHILALATS

CREATED BY MIRFADLI MIKCYD



Gambar III.3 Komik Tahilalats Episode 622
Sumber: Line Webtoon
(diakses pada 10/4/2019)

Alasan pemilihan episode tersebut sebagai fokus utama karena peneliti beranggapan bahwa cerita pada komik tersebut cukup mewakili dari keseluruhan humor yang sering dibuat oleh komikus. Karena pada episode tersebut berhasil memancing para pembaca untuk mengeluarkan asumsi-asumsi yang cukup beragam sebagai fokus utama penelitian.

III.2 Profil Komikus

III.2.1 Biografi Nurfadhli Mursyid



Gambar III.4 Nurfadhli Mursyid

Sumber: <https://s3-ap-southeast-1.amazonaws.com/duniaku-uploads/2016/10/nurfadhli-mursyid-1.jpg>
(diakses pada 10/4/2019)

Nurfadhli Mursyid atau yang kerap disapa Fadhli, adalah komikus yang lahir di Parepare, 19 Agustus 1993. Namanya semakin terkenal berkat keahliannya dalam menyampaikan cerita melalui komik, serta ciri khas penggambaran karakter yang unik dan simple. Judul komik miliknya yang dikenal oleh banyak orang ialah “*Tahilalats*”, komik bergenre komedi ini berhasil mendapat respon yang positif dari masyarakat Indonesia (creativewritingumng9, 2016).

Fadhli telah menekuni hobi menggambar dan cerita sejak kecil, sejak saat itulah Fadhli senang membuat gambar dan cerita. Dari berbagai cerita yang Fadhli buat, Fadhli suka menunjukkan cerita tersebut kepada teman-teman sekelasnya. Fadhli sendiri tidak sadar bahwa yang Fadhli buat tersebut adalah sebuah komik strip, yang akhirnya sekarang menjadi terkenal berkat perkembangan dunia maya (creativewritingumng9, 2016).

Hobi-nya ini berawal dari ketertarikan Fadhli membaca komik-komik strip yang terbit di Koran harian. Hobi tersebut terus Fadhli tekuni sampai kuliah dan bekerja, awalnya hobi ini Fadhli lakukan hanya sekedar iseng saja, namun tanpa Fadhli sadari ternyata hobi tersebut membuatnya terus mengasah kompetesinya di bidang penggambaran dan pembuatan cerita (creativewritingumng9, 2016).

Fadhli sendiri bukanlah seseorang yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang seni atau komik, Fadhli merupakan mahasiswa lulusan teknik sipil. Fadhli sendiri mengaku bahwa latar belakang pendidikannya tidak berkaitan dengan komik, namun saat masih menempa ilmu di bangku kuliah, Fadhli bekerja menjadi seorang *Illustrator* untuk surat kabar Fajar Pendidikan di Sulawesi. Fadhli kemudian berpikiran untuk menyebarkan komik strip buatannya melalui media jejaring sosial (creativewritingumng9, 2016).

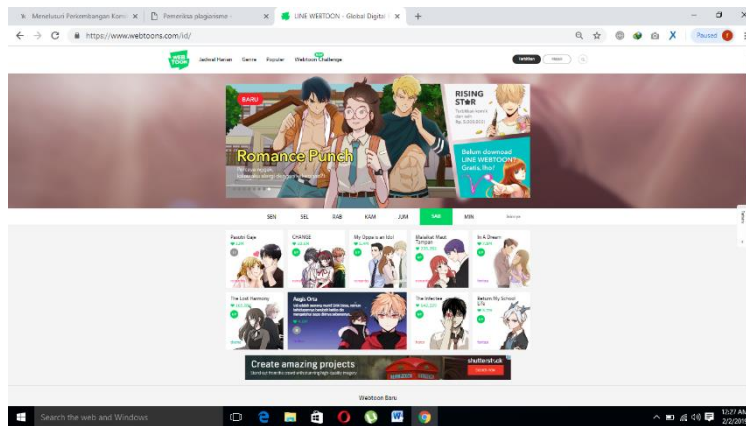
Awal mula-nya Fadhli mencoba meng-*upload* komiknya tersebut ke media jejaring sosial Facebook, ternyata respon yang diberikan masyarakat cukup baik. Kemudian Fadhli merasa bahwa perhatian yang diberikan masyarakat masih kurang jika melalui Facebook, Fadhli pun mencoba menerbitkan komiknya di Intagram. Fadhli merasa instagram sangat efektif untuk memperluas karyanya, hal ini karena Instagram sendiri memang diperuntukan sebagai media jejaring sosial dimana orang meng-*upload* foto dan gambar, dan pada saat itu Fadhli melihat bahwa di Instagram masih sedikit orang yang berpikiran untuk meng-*upload* komik (creativewritingumng9, 2016).

Fadhli tidak menuliskan namanya sendiri di akun media sosialnya, Fadhli mengganti namanya menjadi “Mind Blowon” yang merupakan plesetan dari kalimat bahasa inggris yaitu “*Mind Blown*” kalimat tersebut sering dipakai bila ada sesuatu yang memusingkan atau tidak pernah terpikir sebelumnya. Dan kata itu sendiri sangat merepresentasikan dengan cerita pada komik buatannya (creativewritingumng9, 2016).

Untuk membuat satu komik, Fadhli memerlukan waktu sekitar tiga jam. Ide cerita di komik Tahilalats yang dibuat tidak selalu muncul begitu saja. Kebanyakan ide cerita yang Fadhli buat berdasarkan lelucon-lelucon saat sedang bersama dengan temannya, kisah hidup, dan pengalaman dari Fadhli sendiri dan orang disekitarnya. Setiap kali Fadhli mendapatkan ide lucu, Fadhli kemudian mulai mencatat ide tersebut di gawai-nya, atau buku saku-nya. Lalu catatan yang sudah Fadhli kumpulkan tersebut di jadikan sebuah komik (creativewritingumng9, 2016).

Perjalanan karir Fadhli dalam dunia komik tidak selalu berjalan dengan mulus, tak jarang komiknya mendapat kritikan dari pembacanya, karena ceritanya yang dirasa terlalu tinggi dan kadang sulit dimengerti. Menurut Fadhli setiap orang memiliki daya kreatif yang berbeda-beda. Yang Fadhli lakukan selama ini hanya memaksimalkan hobi yang dilakukan-nya, yang pada akhirnya hobi nya tersebut dapat berguna bagi dirinya dan orang lain (creativewritingumng9, 2016).

III.3 Line Webtoon



Gambar III.5 Line Webtoon
Sumber: Situs Webtoon
(diakses pada 2/2/2018)

Seiring dengan perkembangan zaman, perubahan pada kebiasaan membaca pada masyarakat juga mengalami kemajuan. Di zaman yang serba canggih ini, membaca

komik dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja secara *portable*. Line Webtoon merupakan platform distribusi komik *online* yang berasal dari korea. Platform ini memfasilitasi masyarakat agar dapat membaca komik dimanapun dan kapanpun secara *online*. Tidak hanya mendistribusikan komik dari korea saja, Line Webtoon juga mendistribusikan komik lokal indonesia seperti Komik Tahilalats.